



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PDRB
SUMATERA BARAT**

Oleh:

FELIN MADONA

06 151 068

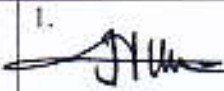
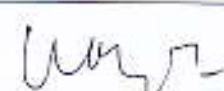
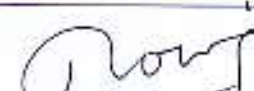
**Mahasiswa Program S-1
Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

	No. Alumni Universitas	FELIN MADONA	No. Alumni Fakultas
BIODATA			
a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 15 November 1988 b) Nama Orang Tua : Syahrul & Rosmaini c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151068 f) Tanggal Lulus : 21 Januari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,08 i) Lama Studi : 4 tahun 4 bulan h) Alamat Orang Tua : Komplek Pelana Indah Blok H4, Pampangan, Padang			
Analisis Pengaruh Investasi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Sumatera Barat Skripsi S1 oleh: Felin Madona Pembimbing Skripsi: Lukman, SE.M.Si			
Abstrak			
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi, PAD dan tenaga kerja terhadap PDRB Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data runtun waktu (time series) dari PDRB, investasi, PAD dan tenaga kerja di Sumatera Barat dari tahun 1995-2008 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Pengujian statistik meliputi uji F, uji t dan R-square (koefisien determinasi) serta uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Berdasarkan uji F, hasil regresi menunjukkan bahwa secara bersama-sama investasi, PAD dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB Sumatera Barat. Berdasarkan uji t, diperoleh hasil bahwa investasi tidak signifikan terhadap PDRB Sumatera Barat. Namun, PAD dan tenaga kerja signifikan mempengaruhi PDRB Sumatera Barat.			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 21 Januari 2011

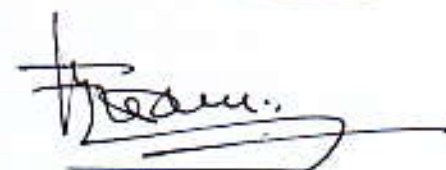
Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Lukman, SE.M.Si	Dra. Wahyuni Elosa M, ME	Sosmiarti, SE. M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertambahan jumlah output dari waktu ke waktu. Sedangkan pembangunan ekonomi tidak hanya berarti pertambahan output tetapi juga mencakup pertambahan jenis output yang di produksi. Pembangunan ekonomi adalah hasil dari perubahan dalam bidang teknis dan tatanan kelembagaan yang mana output tersebut di produksi dan didistribusikan (Adrimas, 1993). Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita (Suparmoko,2002). Jadi tujuan pembangunan ekonomi disamping untuk meningkatkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas. Pembangunan ekonomi dapat memberikan kepada manusia kemampuan yang lebih besar untuk menguasai alam sekitarnya dan mempertinggi tingkat kebebasannya dalam mengadakan suatu tindakan tertentu. Pembangunan ekonomi ini mempunyai tiga sifat penting, yaitu :

- a. Suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus-menerus.
- b. Suatu usaha untuk menaikkan pendapatan per jiwa/income perkapita.
- c. Kenaikan income perkapita itu harus terus-menerus dan pembangunan itu dilakukan sepanjang masa

Pemberlakuan Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang pelimpahan sebagian wewenang pemerintah daerah untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri dalam rangka pembangunan nasional negara

Republik Indonesia dan pemberlakuan Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, diharapkan bisa memotifasi peningkatan kreatifitas dan inisiatif untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah, dan dilaksanakan secara terpadu, serasi, dan terarah agar pembangunan disetiap daerah dapat benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah.

Kegiatan pembangunan nasional tidak lepas dari peran seluruh Pemerintah Daerah yang telah berhasil memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia di daerah masing-masing. Sebagai upaya memperbesar peran dan kemampuan daerah dalam pembangunan, pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional rumah tangga. Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, pemerintah daerah tingkat satu memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia di daerah itu dan dituntut untuk bisa lebih mandiri. Terlebih dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka pemerintah daerah tingkat satu harus bisa mengoptimalkan pemberdayaan semua potensi yang dimiliki dan perlu diingat bahwa pemerintah daerah tingkat satu tidak boleh terlalu mengharapkan bantuan dari pemerintah pusat seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan domestik regional bruto perkapita (PDRB perkapita). Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolok ukur

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Investasi dalam penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Nilai investasi di Sumatera Barat tergolong masih rendah, antara lain dikarenakan proses perijinan yang sangat rumit sehingga menyebabkan ekonomi biaya tinggi.
- b. Pendapatan Asli Daerah merupakan indikator kemandirian daerah, sehingga nilai dari PAD ini diharapkan dapat tumbuh dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini PAD mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.
- c. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan produktivitas yang baik, maka tenaga kerja dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.
- d. 98,5 persen produk domestik regional bruto (PDRB) Sumatera Barat dipengaruhi oleh variabel investasi, pendapatan asli daerah (PAD) dan tenaga kerja. Sedangkan sisanya sebesar 1,5 persen dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.
- e. Berdasarkan uji F diketahui nilai F sebesar 293,996 dengan signifikansi 5 persen sehingga diketahui secara bersama-sama investasi, pendapatan asli

DAFTAR PUSTAKA

- Adrimas, 1993. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Arsyad, Lincolyn. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 4. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Bappenas. 2003. *Peta Kemampuan Keuangan Propinsi Dalam Era Otonomi Daerah: Tinjauan Atas Kinerja PAD dan Upaya yang dilakukan Daerah*. Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
- Basuki, 1997. *Kajian Mengenai Pengaruh Penanaman Modal Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tabungan Domestik Indonesia Tahun 1969-1994*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.12,2,50-65, Universitas Gajah Mada, 1997
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4*. Yogyakarta : BPFE.
- BPS.2004-2008, Sumatera Barat Dalam Angka
- Brata, Aloysius Gunadi. 2004. *Komposisi Penerimaan Sektor Publik Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional*. Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta.